

STUDI EVALUASI PELAKSANAAN STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN PAUD DI DESA UBUNG KAJA

Kadek Dyah Pradnya Paramitha, I Nyoman Natajaya, I Gusti Ketut Arya Sunu

Jurusan Administrasi Pendidikan
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: pradnyaparamitha459@gmail.com, nyoman.natajaya@pasca.undiksha.ac.id,
arya.sunu@pasca.undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan standar pendidik dan tenaga kependidikan PAUD di Desa Ubung Kaja. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 41 responden. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan model evaluasi CIPP (konteks, input, proses, produk). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa komponen variabel konteks tergolong efektivitas sebesar 31,707 %, efektivitas variabel *input* sebesar 21,951 %, efektivitas variabel proses sebesar 2,439 %, dan efektivitas variabel produk sebesar 7,317 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa efektivitas pelaksanaan standar pendidik dan tenaga kependidikan PAUD di Desa Ubung Kaja dalam penelitian ini secara keseluruhan efektif dengan skor mentah yang ditransformasikan kedalam t-score menghasilkan positif. Untuk menentukan efektivitas pelaksanaan standar pendidik dan tenaga kependidikan PAUD menggunakan selisih dari $f(+)$ dan $f(-)$ dengan hasil analisis menunjukkan nilai CIPP (+ + + +). Jika dikonfersikan ke dalam kuadran prototype Glickman, maka efektifitas pelaksanaan standar pendidik dan tenaga kependidikan PAUD terletak pada kuadran I (satu) atau efektif. Artinya pada variabel konteks efektif, input efektif, proses efektif dan pada variabel produk efektif. Dengan demikian, bahwa efektifitas pelaksanaan standar pendidik dan tenaga kependidikan PAUD di Desa Ubung Kaja adalah efektif. Meskipun tergolong sangat efektif namun masih ada kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan standar pendidik dan tenaga kependidikan baik dari variabel konteks, input, dan proses.

Kata kunci: Studi Evaluasi, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, PAUD, CIPP

Abstract

This study aims to evaluate the effectiveness of the standard implementation of PAUD educators and education staff in Ubung Kaja Village. The sample in this study amounted to 41 respondents. This research is a quantitative study that uses the CIPP evaluation model (context, input, process, product). The results of this study indicate that the components of the context variable are classified as effectiveness at 31,707%, the effectiveness of the input variable is 21,951%, the effectiveness of the process variable is 2,439%, and the effectiveness of the product variable is 7,317%. So that it can be concluded that the effectiveness of the implementation of the standards of educators and PAUD education personnel in Ubung Kaja Village in this study as a whole is effective with the raw score transformed into the t-score producing positive results. To determine the effectiveness of the standard implementation of PAUD educators and education personnel using the difference from $f(+)$ and $f(-)$ with the results of the analysis showing the value of CIPP (++++). If confirmed in the Glickman prototype quadrant, the effectiveness of implementing PAUD educator and education staff standards lies in quadrant I (one) or effective. This means that effective context variables, effective inputs, effective processes and effective product variables. Thus, the effectiveness of implementing the standards of educators and PAUD education personnel in Ubung Kaja Village is effective. Although classified as very effective, there are still obstacles faced in implementing the standards of educators and education personnel both from context, input, and process variables.

Keywords : Evaluation Study, Educator Standards and Education Staff, Early Childhood Education, CIPP

PENDAHULUAN

Pembangunan pendidikan nasional pada hakikatnya merupakan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya berfungsi sebagai subjek yang memiliki kapasitas untuk mengembangkan potensi dan dimensi kemanusiaan secara optimal, diarahkan untuk meningkatkan mutu dan daya saing sumber daya manusia Indonesia pada era globalisasi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI online, 2016), pendidikan diartikan sebagai proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang di usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyatakan, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan peserta didik melalui proses pembelajaran. Pendidikan merupakan sejumlah pengalaman dari seseorang atau kelompok untuk dapat memahami sesuatu yang sebelumnya tidak mereka pahami. Pengalaman itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang atau kelompok dengan lingkungannya. "Interaksi itu menimbulkan proses perubahan (belajar) pada manusia dan selanjutnya proses perbahan itu menghasilkan perkembangan (*development*) bagi kehidupan seseorang atau kelompok dalam lingkungannya" (Ambarjaya, 2012:7).

Pendidikan bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadikan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia sehat, cakap, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan salah satunya seperti yang telah dimuat dalam Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang di dalamnya mencakup dasar dan tujuan penyelenggaraan pendidikan termasuk wajib belajar, penjaminan kualitas pendidikan, peran serta masyarakat dalam system pendidikan nasional. Kebijakan tersebut dibuat untuk menghasilkan pendidikan di Indonesia yang baik dan lulusan berkualitas di sector jenjang pendidikan. Untuk mendukung hal tersebut terlebih dahulu pemerintah menentukan standar yang harus menjadi acuan pelaksanaan kegiatan pendidikan, maka untuk itu pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 yang sekarang sudah direvisi menjadi Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan yang kemudian dibentuk pula Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) sebagai badan yang menyusun delapan standar dan criteria pencapaian penyelenggaraan pendidikan.

Disetiap satuan pendidikan di Indonesia memiliki standar pendidikannya tersendiri yang sudah diatur dalam Peraturan Menteri, salah satunya adalah Pendidikan Anak Usia Dini. Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini tertuang di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014. Standar Nasional Pendidikan Anak Usia yang selanjutnya disebut Standar PAUD adalah kriteria tentang pengelolaan dan penyelenggaraan PAUD di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Adapun Standar PAUD yang sudah ditentukan diantaranya; 1) Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini selanjutnya disebut STTPA adalah kriteria tentang kemampuan yang dicapai anak pada seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan, mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik – motorik, kognitif, bahasa, sosial – emosional, serta seni. 2) Standar Isi adalah kriteria tentang lingkup materi dan kompetensi menuju tingkat pencapaian perkembangan yang sesuai dengan tingkat usia anak. 3) Standar Proses adalah kriteria tentang pelaksanaan pembelajaran pada satuan atau program PAUD dalam rangka membantu pemenuhan tingkat pencapaian perkembangan yang sesuai dengan tingkat usia anak. 4) Standar Penilaian adalah kriteria tentang penilaian proses dan hasil pembelajaran dalam rangka mengetahui tingkat pencapaian yang sesuai dengan tingkat usia anak. 5) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan adalah kriteria tentang kualifikasi akademik dan kompetensi yang

dipersyaratkan bagi pendidik dan tenaga kependidikan PAUD. 6) Standar Sarana dan Prasarana adalah kriteria tentang persyaratan pendukung penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan anak usia dini secara holistic dan integratif yang memanfaatkan potensi lokal. 7) Standar Pengelolaan adalah kriteria tentang perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan atau program PAUD. 8) Standar pembiayaan adalah kriteria tentang komponen dan besaran biaya personal serta operasional pada satuan atau program PAUD (Permendikbud No 137 Tahun 2014).

Kedelapan Standar PAUD di atas sangatlah penting dalam membentuk kualitas pendidikan di Indonesia. Dari delapan standar tersebut, salah satu komponen yang penting yang harus diperhatikan secara terus menerus dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah tenaga pendidik. Tenaga pendidik dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang besar dan strategis karena pendidik memiliki peran dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan belajar dan mengajar. Pendidik adalah sosok yang berhadapan langsung dengan peserta didik dalam mentransformasi ilmu pengetahuan dan teknologi, sekaligus membimbing, mendidik, dan membina peserta didik dengan nilai – nilai konstruktif.

Secara makro peranan pendidik dalam proses pendidikan sangat penting. Hal ini terkait dengan tugas dan tanggung jawab yang diembannya yang memang sangat berat. Tugas berat akan terlaksana dengan baik bilamana pendidik yang bersangkutan memiliki minat yang tinggi, kemampuan yang baik serta sikap dan profesional. Dalam Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualitas sebagai guru, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lainnya yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.

Suatu kenyataan bahwa kualitas pendidik sangat bervariasi. Dari yang dinyatakan kurang kualitasnya, sampai dengan yang dinyatakan berkualitas tinggi. Salah satu faktor penyebab timbulnya variasi tersebut adalah latar belakang pendidikan. Perbedaan latar belakang pendidikan akan mempengaruhi kemampuan pendidik dalam mengelola proses pembelajaran.

Pendidik dan tenaga kependidikan sebagai pihak yang berkepentingan secara operasional harus dipersiapkan dan ditingkatkan profesionalnya, karena hanya dengan cara seperti itu kinerja pendidik dan tenaga kependidikan dapat efektif. Apabila standar seorang pendidik dan tenaga kependidikan sudah sesuai dan kinerja pendidik telah efektif, maka tujuan pendidikan akan tercapai.

Adapun rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut : 1) Seberapa efektif pelaksanaan standar pendidik dan tenaga kependidikan ditinjau dari konteks di PAUD desa ubung kaja? 2) Seberapa efektif pelaksanaan standar pendidik dan tenaga kependidikan ditinjau dari input di PAUD desa ubung kaja? 3) Seberapa efektif pelaksanaan standar pendidik dan tenaga kependidikan ditinjau dari proses di PAUD desa ubung kaja? 4) Seberapa efektif pelaksanaan standar pendidik dan tenaga kependidikan ditinjau dari produk di PAUD desa ubung kaja? 5) Seberapa efektif pelaksanaan standar pendidik dan tenaga kependidikan ditinjau dari CIPP di PAUD desa ubung kaja? 6)Kendala – kendala apakah yang dihadapi dalam pelaksanaan standar pendidikan dan tenaga kependidikan serta solusi yang dapat ditawarkan sebagai pemecahan masalah di PAUD desa ubung kaja?

Adapun tujuan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan standar pendidik dan tenaga kependidikan ditinjau dari konteks di PAUD desa ubung kaja. 2) Untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan standar pendidik dan tenaga kependidikan ditinjau dari input di PAUD desa ubung kaja. 3) Untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan standar pendidik dan tenaga kependidikan ditinjau dari proses di PAUD desa ubung kaja. 4) Untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan standar pendidik dan tenaga kependidikan ditinjau dari produk di PAUD desa ubung kaja. 5) Untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan standar pendidik dan tenaga kependidikan ditinjau dari CIPP di PAUD desa ubung kaja. 6) Untuk mengetahui kendala – kendala yang

dihadapi dalam pelaksanaan standar pendidik dan tenaga kependidikan dan memberikan alternatif pemecahan masalahnya di PAUD desa ubung kaja.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan evaluatif. Secara epistemologi dalam pengumpulan data menggunakan pendekatan objektifisme. Peneliti berhubungan dengan variabel yang telah terjadi sehingga peneliti tidak perlu melakukan perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Secara metodologi, penelitian ini menganalisa kesiapan pelaksanaan program dengan masing – masing variabel sesuai dengan model CIPP (*konteks, input, proses, produk*). Berdasarkan ontologi, penelitian ini menggunakan pendekatan evaluasi yang berorientasi pada manajemen dengan model evaluasi CIPP. Secara operasional, evaluasi model CIPP merupakan aplikasi dari pendekatan terhadap tujuan karena program ini telah ditetapkan untuk suatu target yang harus dicapai serta berorientasi pada manajemen untuk mencari solusi terhadap masalah – masalah yang dihadapi dalam perbaikan program di masa akan datang.

Bentuk studi evaluasi ini tergolong dalam bentuk evaluasi formatif yang dilakukan untuk menyediakan informasi tentang suatu peristiwa yang telah terjadi kemudian merunut data tersebut untuk memperbaiki suatu program serta menemukan penyebab peristiwa yang akan diteliti. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dimana proses evaluasi ditekankan pada aspek objektivitas, realibilitas, dan validitas pengukuran yang difokuskan pada perolehan data dalam bentuk angka – angka. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument yang berbentuk kuesioner, wawancara, dan dokumentasi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi evaluatif/evaluasi, karena ingin mengevaluasi suatu program/kegiatan dalam satu unit tertentu, dalam hal ini adalah Evaluasi Pelaksanaan standar pendidik dan tenaga kependidikan PAUD di Desa Ubung Kaja. Desain Penelitian yang Digunakan Dalam Penelitian ini adalah model evaluasi CIPP.

CIPP yang dimaksud meliputi : 1) evaluasi terhadap konteks yang memberikan informasi tentang :kebijakan pemerintah dan partisipasi masyarakat; 2) evaluasi terhadap *input* yang memberikan informasi tentang : Kualifikasi standar pendidik, kualifikasi standar tenaga kependidikan, standar kompetensi kepala sekolah, standar kompetensi guru, standar kompetensi administrasi; 3) evaluasi terhadap proses yang memberikan informasi tentang : tugas pokok dan fungsi pendidik, tugas pokok dan fungsi tenaga kependidikan; 4) evaluasi terhadap produk yang memberikan informasi tentang : *output outcome*.

Agung (2017) yang menyatakan populasi adalah keseluruhan objek dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua tenaga pendidik dan tenaga kependidikan PAUD di desa ubung kaja. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* (*sampling* menurut tujuan).

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah 5 orang kepala sekolah, 5 orang tenaga kependidikan dan 31 tenaga pendidik. Sehingga jumlah subjek keseluruhan berjumlah 41 orang.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisa data menggunakan kriteria ideal skala lima dengan metode deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh kemudian di transformasikan ke dalam T skor. Jika $T > 50$ adalah positif (+) dan jika $T \leq 50$ adalah negatif (-) dan dikonversikan ke dalam kuadran Glickman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi evaluasi ini dilakukan untuk menjawab empat permasalahan yaitu: (1) Bagaimana evaluasi efektivitas pelaksanaan standar pendidik dan tenaga kependidikan PAUD di Desa Ubung Kaja ditinjau dari komponen konteks ?, (2) Bagaimana evaluasi efektivitas pelaksanaan standar pendidik dan tenaga kependidikan PAUD di Desa Ubung Kaja ditinjau dari komponen input ?, (3) Bagaimana evaluasi efektivitas pelaksanaan standar pendidik dan tenaga kependidikan PAUD di Desa Ubung Kaja ditinjau dari komponen proses

?, (4) Bagaimana evaluasi efektivitas pelaksanaan standar pendidik dan tenaga kependidikan PAUD di Desa Ubung Kaja ditinjau dari komponen produk ?, (5) Bagaimana evaluasi efektivitas pelaksanaan standar pendidik dan tenaga kependidikan PAUD di Desa Ubung Kaja ditinjau dari komponen CIPP ?

Masalah-masalah tersebut diatas bahwasannya telah dijawab dengan menghitung Z score total butir soal pada instrumen yang dikonversikan ke dalam T-Score sehingga didapat tingkat efektivitas dari tiap-tiap variabel dan katagori efektivitas dari tiap-tiap variabel.

Dari paparan hasil perhitungan pada penjelasan sebelumnya maka jawaban permasalahan studi evaluasi pelaksanaan standar pendidik dan tenaga kependidikan PAUD di Desa Ubung Kaja adalah sebagai berikut. Permasalahan pertama yaitu bagaimana efektivitas pelaksanaan standar pendidik dan tenaga kependidikan PAUD di Desa Ubung Kaja ditinjau dari komponen konteks? Dapat dijawab bahwa komponen konteks pelaksanaan standar pendidik dan tenaga kependidikan PAUD di Desa Ubung Kaja berada pada katagori efektif. Bila dijadikan bentuk persentase, dapat dikatakan bahwa efektivitas pelaksanaan standar pendidik dan tenaga kependidikan PAUD di Desa Ubung Kaja, ditinjau dari komponen konteks sebesar 31,707% dan jika di konversikan ke dalam katagori data skor variabel kontek berada pada rentang sangat baik dari skor ideal

Permasalahan kedua yaitu bagaimana efektivitas pelaksanaan standar pendidik dan tenaga kependidikan PAUD di Desa Ubung Kaja ditinjau dari komponen input? Dapat dijawab bahwa komponen input pelaksanaan standar pendidik dan tenaga kependidikan PAUD di Desa Ubung Kaja berada pada katagori efektif. Bila dijadikan bentuk persentase, dapat dikatakan bahwa efektivitas pelaksanaan standar pendidik dan tenaga kependidikan PAUD di Desa Ubung Kaja, ditinjau dari komponen input sebesar 21,951% dan jika di konversikan ke dalam katagori data skor variabel input berada pada rentang sangat baik dari skor ideal. Permasalahan ketiga yaitu bagaimana efektivitas pelaksanaan standar pendidik dan tenaga kependidikan PAUD di Desa Ubung Kaja ditinjau dari komponen proses? Dapat dijawab bahwa komponen proses pelaksanaan standar pendidik dan tenaga kependidikan PAUD di Desa Ubung Kaja berada pada katagori efektif. Bila dijadikan bentuk persentase, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan standar pendidik dan tenaga kependidikan PAUD di Desa Ubung Kaja, ditinjau dari komponen proses sebesar 2,439% dan jika di konversikan ke dalam katagori data skor variabel proses berada pada rentang sangat baik dari skor ideal.

Permasalahan keempat yaitu bagaimana efektivitas pelaksanaan standar pendidik dan tenaga kependidikan PAUD di Desa Ubung Kaja ditinjau dari komponen produk? Dapat dijawab bahwa komponen produk pelaksanaan standar pendidik dan tenaga kependidikan PAUD di Desa Ubung Kaja berada pada katagori efektif. Bila dijadikan bentuk persentase, dapat dikatakan bahwa efektivitas pelaksanaan standar pendidik dan tenaga kependidikan PAUD di Desa Ubung Kaja, sebesar 7,317% dan jika di konversikan ke dalam katagori data skor variabel proses berada pada rentang sangat baik dari skor ideal.

Berdasarkan analisis data, ditemukan bahwa pelaksanaan standar pendidik dan tenaga kependidikan PAUD di Desa Ubung Kaja sangat efektif. Namun pada masing – masing variabel masih terdapat dimensi – dimensi yang bernilai negatif atau tergolong rendah. Hal tersebut mengindikasikan bahwa masih terdapat kendala – kendala yang menghadang pelaksanaan standar pendidik dan tenaga kependidikan PAUD di Desa Ubung Kaja. Dari 10 dimensi dalam kuesioner terdapat 1 dimensi yang masih bernilai negatif.

Pada variabel konteks secara umum tergolong efektif (+) tidak ada kendala, dari dua komponen variabel konteks, dimensi kebijakan pemerintah belum terpenuhi karena masih ada beberapa lembaga PAUD tidak memiliki arsip peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No 137 Tahun 2014 dan pengadministrasian kebijakan-kebijakan yang terkait dengan pelaksanaan standar pendidik dan tenaga kependidikan masih kurang teratur sehingga cukup kesulitan untuk mencari dokumen tersebut. Pada Variabel Input secara umum tergolong efektif (+) tidak ada kendala. Komponen input dalam standar pendidik dan tenaga kependidikan sudah sesuai dengan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No 137 Tahun 2014. Pada variabel proses, pelaksanaan standar pendidik dan tenaga kependidikan berdasarkan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No 137 Tahun 2014 di PAUD Desa Ubung

Kaja sudah efektif (+) dan telah mencapai standar. Pada variabel produk standar pendidik dan tenaga kependidikan berdasarkan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No 137 Tahun 2014 sudah efektif (+), karena secara umum komponen variabel produk mendukung pelaksanaan standar pendidik dan tenaga kependidikan berdasarkan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No 137 Tahun 2014 di PAUD Desa Ubung Kaja.

Pelaksanaan standar pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah adalah sebagai suatu sistem tersusun dari komponen konteks, input, proses, output. Konteks berpengaruh pada input, input berpengaruh kepada proses, dan proses berpengaruh kepada output. Dalam system, terbentuk sub – sub system yang secara sinergis saling mendukung. Tampak dari penelitian yang telah tertuang pada bab sebelumnya ada korelasi antara konteks, input, proses dan produk. Dari pembahasan hasil penelitian studi evaluasi pelaksanaan standar pendidik dan tenaga kependidikan PAUD di Desa Ubung Kaja tergantung pada efektivitas konteks, input, proses, ataupun produk.

Implikasi yang dapat dikembangkan dari hasil studi evaluasi ini tidak hanya terbatas pada pelaksanaan standar pendidik dan tenaga kependidikan berdasarkan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan No 137 tahun 2014 di PAUD Desa Ubung Kaja, akan tetapi dapat diterapkan pada PAUD lain yang memiliki karakteristik relatif sama dengan subjek penelitian ini, permasalahan yang sama dan tergantung pada kualitas fungsi, konteks, input, proses, dan produk.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan temuan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut. Pelaksanaan standar pendidik dan tenaga kependidikan PAUD di Desa Ubung Kaja tergolong efektif ditinjau dari variabel konteks sebesar 31,707%. Dari presentasee 31,707% dikatakan bahwa pelaksanaan standar pendidik dan tenaga kependidikan berada dalam kategori sangat baik. Ketercapaian kategori efektif dapat dikatakan terlaksana dengan baik karena semua komponen variabel konteks yang terdiri dari kebijakan pemerintah dan partisipasi masyarakat. Pelaksanaan standar pendidik dan tenaga kependidikan PAUD di Desa Ubung Kaja tergolong efektif ditinjau dari variabel input sebesar 21,951%. Dari presentase 21,951% dikatakan bahwa pelaksanaan standar pendidik dan tenaga kependidikan berada dalam kategori sangat baik. Ketercapaian kategori efektif dapat dikatakan terlaksana dengan baik karena semua komponen variabel input yang terdiri dari kualifikasi standar pendidik, kualifikasi standar tenaga kependidikan, standar kompetensi kepala sekolah, standar kompetensi guru, dan standar kompetensi administrasi.

Pelaksanaan standar pendidik dan tenaga kependidikan PAUD di Desa Ubung Kaja tergolong efektif ditinjau dari variabel proses sebesar 2,439%. Dari presentase 2,439% dikatakan bahwa pelaksanaan standar pendidik dan tenaga kependidikan berada dalam kategori sangat baik. Ketercapaian kategori efektif dapat dikatakan terlaksana dengan baik karena semua komponen variabel proses yang terdiri dari tugas pokok dan fungsi pendidik dan tugas pokok dan fungsi tenaga kependidikan. Pelaksanaan standar pendidik dan tenaga kependidikan PAUD di Desa Ubung Kaja tergolong efektif ditinjau dari variabel produk sebesar 7,317%. Dari presentase 7,317% dikatakan bahwa pelaksanaan standar pendidik dan tenaga kependidikan berada dalam kategori sangat baik. Ketercapaian kategori efektif dapat dikatakan terlaksana dengan baik karena semua komponen variabel produk yang terdiri dari output.

Bila dianalisis secara bersama – sama berdasarkan temuan diatas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan standar pendidik dan tenaga kependidikan PAUD di Desa Ubung Kaja tergolong dalam kategori efektif di lihat dari variabel konteks, input, proses, produk dengan hasil (+,+,+,+)

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut. Kepada pemerintah pusat melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan disarankan dalam mengeluarkan kebijakan agar disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan yang dimiliki suatu lembaga pendidikan.

Kepada pemerintah daerah melalui Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga diharapkan dalam melaksanakan standar pendidik dan tenaga kependidikan secara optimal dan pemberlakuannya disertai dengan pengarahan dan bimbingan yang jelas dan terarah.

Kepada Kepala Sekolah diharapkan dapat mengedepankan kualitas dalam penyelenggaraan pendidikan sehingga output memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Selain itu perlu dilakukan evaluasi secara terus menerus terhadap pelaksanaan standar pendidik dan tenaga kependidikan.

Kepada peneliti lain agar dapat mengadakan penelitian lanjutan yang lebih luas dan mendalam terutama dalam menganalisa kendala – kendala dan mencari solusi upaya yang tepat untuk menanganinya, sehingga penelitian selanjutnya dapat memberikan sumbangan ide atau pemikiran baru untuk kemajuan dan pengembangan studi evaluasi khususnya dibidang administrasi pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A. A. Gede dan I Wayan Koyan. 2016. *Evaluasi Program Pendidikan (Fungsi Manajemen Kontrol)*. Singaraja: Undiksha
- Agung. A. A. Gede. 2017. “*Metodologi Penelitian Kuantitatif (Persepektif Manajemen Pendidikan)*”. Singaraja: Undiksha Press
- Aliyyah, Rusi Rusmiati. 2018. *Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Polimedia Publishing
- Ambarjaya, Beni S. 2012. *Psikologi Pendidikan & Pengajaran Teori & Praktik*. Yogyakarta: CAPS.
- Arikunto, Suharsimi dan Safruddin Cepi. 2014. “*Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan Edisi Ketiga*”. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dantes, Nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset
- Divayana, Dewa Gede Hendra. 2017. “*Asesmen dan Evaluasi*”. Singaraja: Undiksha Press
- Koyan, I Wayan. 2012. *Statistik Pendidikan*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Melati, Risang. 2012. *Kiat Sukses Menjadi Guru PAUD Yang Disukai Anak-Anak*. Yogyakarta: Araska.
- Muslich, Masnur. 2010. *Bagaimana Menulis Skripsi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ni Made Adi. 2010. Tesis: Studi Evaluasi Tentang Penggunaan Dana BOS Ditinjau dari Model CIPP dalam Rangka Peningkatan Kinerja Sekolah di SMP Negeri 3 Kuta Selatan. Singaraja: Undiksha (tidak diublikasikan)
- Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. 2016. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014, tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013, tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*.

- Sugiyono . 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : ALFABETA.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2011. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.
- Sulistriyorini. 2006. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: Elkaf
- Sunu, I Gusti Ketut Arya. 2010. *Disertasi: Pengelolaan Pendidikan Multikultural (Studi Kasus Pada SMP/MTs di Provinsi Bali)*. Bandung: UPI (tidak dipublikasikan)
- Tilaar, H.A.R. 2008. *Manajemen Pendidikan Nasional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.